

Sistem Informasi Pemesanan Layanan Kesehatan Kebidanan Berbasis Progressive Web App pada Klinik Bidan Care

Midwifery Health Service Booking Information System Based on Progressive Web App at Bidan Care Clinic

St. Nur Inayah Safitri¹⁾, Reza Maulana²⁾, Firmansyah Ibrahim³⁾, Rahman⁴⁾

^{1,2,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

E-mail: nurinayahsafitri@gmail.com¹⁾, saya@rezamaulana.com²⁾, firmsyah.ibrahim@uin-alauddin.ac.id³⁾, rahman.mallawing@uin-alauddin.ac.id⁴⁾

Abstrak – Klinik Bidan Care merupakan layanan kesehatan yang menyediakan layanan *homecare* dibidang kesehatan kebidanan. Permasalahan yang ada pada Klinik Bidan Care saat ini yakni proses pemesanan layanan *homecare* yang masih menggunakan *whatsapp*, sehingga hal tersebut dianggap masih kurang efisien, karena dalam proses pemesanan layanan *homecare* melalui aplikasi *whatsapp* membutuhkan adanya komunikasi atau umpan balik antara pihak bidan dan calon pasien untuk mendapatkan informasi mengenai pemesanan layanan *homecare*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem informasi pemesanan layanan kesehatan kebidanan berbasis *progressive web Application* (PWA) pada klinik Bidan Care. Sistem yang dibangun dikembangkan berbasis PWA karena memiliki beberapa kelebihan seperti tampilan yang *responsive*, proses *update* otomatis, dapat ditambahkan ke halaman *home screen* tanpa proses instalasi, adanya fitur *push notification* dan dapat diakses kembali walau dalam kondisi internet *offline*. Adapun metode pengembangan sistem yang digunakan ialah menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) serta pengujian sistem menggunakan metode *Blackbox* dan *System Usability Scale* (SUS). Berdasarkan hasil pengujian SUS yang telah dilakukan, menunjukkan hasil sebesar 80,32 atau mendapat nilai *adjective rating* “*Excellent*”, hal ini menunjukkan bahwa tingkat *usability* dari sistem ini layak digunakan dan dapat diterapkan dengan baik ke pengguna.

Kata Kunci: sistem informasi pelayanan kesehatan, kebidanan, *homecare*, PWA

Abstract – *Bidan Care Clinic* is a health service that provides *homecare* services in the field of midwifery health. The problem that exists at the Bidan Care Clinic today is the process of ordering *homecare* services that still use *whatsapp*, so it is considered still inefficient, because the process of ordering *homecare* services through the *whatsapp* application requires communication or feedback between midwives and prospective patients to get information about ordering *homecare* services. This study aims to design and build a midwifery health service booking information system based on *progressive web Application* (PWA) at the Bidan Care Clinic. The system built was developed based on PWA because it has several advantages such as a responsive display, automatic update process, can be added to the home screen page without an installation process, the push notification feature and can be accessed again even in offline internet conditions. The system development method used is using the *Rapid Application Development* (RAD) method and system testing using the *Blackbox* and *System Usability Scale* (SUS) methods. Based on the results of SUS testing that has been done, it shows a result of 80.32 or gets an adjective rating of “*Excellent*”, this shows that the level of usability of this system is feasible and can be applied well to users.

Keywords: health service information system, midwifery, *homecare*, PWA

PENDAHULUAN

Perkembangan dan penggunaan teknologi informasi kini telah meningkat pesat di berbagai aktivitas yang dilakukan, yang tidak lepas dari pengaruh teknologi informasi. Kemajuan teknologi

informasi mampu meningkatkan segala aktivitas sehingga dapat dikerjakan dengan cepat dan akurat yang hasilnya dapat menambah produktivitas (Saputra et al., 2022). Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi telah menyebar ke berbagai aspek

kehidupan, termasuk di antaranya dalam bidang kesehatan.

Kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) ialah suatu kondisi tubuh yang terbebas dari berbagai jenis penyakit yang meliputi fisik, mental, dan sosial. Kesehatan termasuk kebutuhan dasar bagi semua individu dan sebagai aspek penting demi keunggulan dari sumber daya manusia (Mohamad, 2021). Seseorang yang mengalami gejala atau sedang sakit akan berusaha untuk mencari dan memanfaatkan pelayanan kesehatan agar dapat memulihkan kesehatannya.

Pelayanan kesehatan ialah segala upaya yang dilaksanakan oleh suatu individu atau kelompok di suatu lembaga dengan maksud untuk menjaga, mencegah, meningkatkan kesehatan, menyembuhkan penyakit dan mengembalikan kesehatan seseorang (Prapitasari & Jalilah, 2020). Memberikan pelayanan kesehatan juga dapat dideskripsikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seorang dokter ataupun bidan dalam membantu seseorang atau pasien untuk meningkatkan kesehatan dan memulihkan kesehatannya.

Pelayanan kesehatan kebidanan termasuk dalam suatu praktik pelayanan kesehatan yang spesifik yang sifatnya reflektif dan analisis yang ditujukan kepada wanita khususnya ibu dan balita yang didukung oleh serangkaian ilmu pengetahuan yang saling berkesinambungan (Dina Anggraini et al., 2020). Pelayanan kebidanan juga merupakan semua hal yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada wanita yang meliputi pelayanan penyuluhan kesehatan, masa kehamilan, persalinan, *anternal care*, perawatan nifas, perawatan bayi, pelayanan KB, imunisasi, perawatan pasca keguguran dan beberapa pelayanan lainnya (Harwijayanti, 2022).

Pelayanan kesehatan merupakan hal terpenting bagi kehidupan manusia, di mana sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang terus meningkat memberikan peluang untuk mengubah dan meningkatkan proses pelayanan kesehatan (Pramudhita et al., 2018). Salah satu pemanfaatan teknologi informasi yang berkembang dibidang kesehatan adalah *E-health*. *E-health* ialah aplikasi pelayanan kesehatan yang disediakan dengan menggunakan teknologi informasi yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektivitas

(Kausar & Sukihananto, 2019). Salah satu bentuk pemanfaatan *e-health* ialah pada sistem informasi pemesanan layanan kesehatan *homecare*.

Homecare merupakan layanan kesehatan yang diberikan pada seseorang atau keluarga di kediaman mereka yang bertujuan untuk mempertahankan, meningkatkan, mengembalikan kesehatan dan meminimalkan dampak dari penyakit (Sitorus et al., 2018). Salah satu tempat layanan kesehatan yang menyediakan pelayanan *homecare* khususnya layanan kebidanan atau kehamilan ialah klinik Bidan Care.

Klinik Bidan Care adalah suatu layanan kesehatan yang menyediakan layanan *homecare* yang bergerak dibidang kesehatan kebidanan atau kehamilan yang menyediakan berbagai layanan kesehatan seperti pemeriksaan kehamilan, perawatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan masa nifas, pelayanan KB dan beberapa layanan lainnya. Permasalahan yang ada pada Klinik tersebut ialah saat ini layanan kesehatan Bidan Care masih menggunakan media sosial berupa *whatsapp* sebagai media pemesanan layanan *homecare*, sehingga hal tersebut dianggap masih kurang efisien, karena dalam proses pemesanan layanan *homecare* melalui aplikasi *whatsapp* membutuhkan adanya komunikasi atau umpan balik antara pihak bidan dan calon pasien yang kadang membutuhkan waktu untuk saling merespon sehingga hal tersebut dianggap kurang efisien dalam proses pelayanannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya sebuah sistem yang dapat berfungsi sebagai media pemesanan layanan kesehatan *homecare*, yang diharapkan mampu mengatasi kendala yang terjadi pada proses pemesanan layanan *homecare*. Untuk membantu mengatasi masalah tersebut maka dirancang sebuah sistem informasi pemesanan layanan kesehatan *homecare* berbasis *Progressive Web App*. *Progressive Web App* (PWA) ialah pengembangan dari website *native* yang menerapkan teknologi terbaru pada browser seperti *app manifest* dan *service worker*. PWA dipilih karena dengan adanya *service worker* memungkinkan suatu website atau aplikasi dapat diakses kembali baik dalam kondisi *online* maupun *offline* (Budiman & Nevi, 2022). Serta memungkinkan pengguna menikmati pengalaman menggunakan website layaknya aplikasi *mobile* dan tanpa adanya proses instalasi terlebih dahulu (Raprap, 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian yang akan dilakukan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses serta lebih menekankan pada makna.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan yaitu di Klinik Bidan Care Jalan Makkio Baji 1 No. 39 J Makassar.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian *saintifik* yaitu pendekatan yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Sumber Data

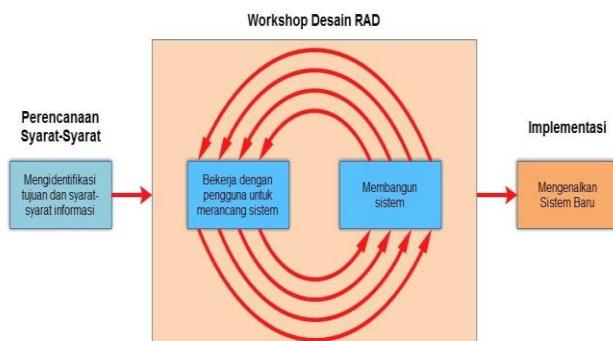
Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara secara langsung terhadap bidan di Klinik Bidan Care. Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui berbagai jenis sumber seperti buku, jurnal, catatan dan referensi online lainnya yang berhubungan dengan layanan kesehatan kebidanan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, wawancara dan studi literatur.

5. Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian ini, menggunakan metode pengembangan *Rapid Application Development* (RAD).



Gambar 1 Metode *Rapid Application Development* (RAD)

Sumber : Kendal, (2011)

Tahapan dalam pengembangan menggunakan metode RAD dibagi menjadi 3 tahapan ialah sebagai berikut :

a. Perencanaan kebutuhan

Pada tahap ini, pengguna dan analis mengadakan pertemuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tujuan serta syarat-syarat kebutuhan informasi dari sistem atau aplikasi tersebut sehingga mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tahap ini sangat penting karena melibatkan kerja sama dan partisipasi dari kedua belah pihak.

b. *Workshop* Desain RAD

Tahap ini merupakan tahapan perancangan dan perbaikan sistem. Pada tahap ini user berperan sangat penting dalam mencapai tujuan, sebab ditahap ini dilakukan proses desain dan revisi desain jika terdapat perbedaan antara desain dan kebutuhan pengguna.

Pada tahap ini *programmer* akan melakukan pengembangan dan penggabungan suatu sistem serta terus mempertimbangkan respon dari *user*. Jika dalam proses pengembangan tidak terdapat adanya kendala maka dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya, namun apabila sistem yang dikembangkan masih belum dapat menjawab kebutuhan *user* maka *programmer* akan mengulang ke tahap sebelumnya.

c. Implementasi

Tahap ini ialah tahapan di mana *programmer* mengimplementasikan suatu sistem yang telah disetujui oleh *user* dan analis ditahap sebelumnya. Sebelum sistem digunakan, dilakukan proses pengujian sistem untuk mengetahui apakah terdapat kekurangan atau kesalahan yang perlu diperbaiki dari sistem tersebut.

6. Metode Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan apakah sistem yang dikembangkan telah berjalan dengan benar atau masih terdapat kesalahan yang perlu diperbaiki sehingga sistem yang dibuat menghasilkan sistem yang berkualitas tinggi (Ningrum et al., 2020). Pengujian perangkat lunak pada sistem ini dilakukan dengan teknik pengujian *Black Box Testing* dan *System Usability Scale* (SUS).

a. *Black Box*

Black Box testing ialah teknik pengujian yang dilakukan untuk memastikan sistem tersebut berjalan sesuai dengan fungsi yang sudah ditetapkan atau tidak. Pengujian *blackbox* lebih menekankan pada pengujian fungsional suatu aplikasi perangkat lunak terhadap aksi

akan inputan data yang dimasukkan (Hidayat & Mahmudin, 2018).

Tahapan dalam melakukan pengujian *blackbox* ialah sebagai berikut:

1) Menganalisis Sistem

Analisis dilakukan untuk memeriksa bagaimana cara kerja sistem, serta untuk mengidentifikasi masukan yang akan diinputkan dalam sistem, proses yang akan terjadi serta hasil atau *output* yang diharapkan.

2) Pembuatan Skenario Pengujian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan *test case* atau skenario pengujian terhadap aplikasi yang akan diuji

3) Pengujian Sistem

Pengujian Sistem dilakukan dengan menerapkan metode pengujian *black box*

4) Hasil Pengujian

Hasil pengujian dihitung berdasarkan persentase yang dihasilkan pada saat pengujian dan saran perbaikan diberikan berdasarkan hasil pengujian sistem yang telah dilaksanakan (Saman & Chanifah, 2022).

b. *System Usability Scale* (SUS)

System Usability Scale (SUS) ialah salah satu teknik pengujian yang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat usability atau kegunaan dari suatu produk baik berupa website atau aplikasi. *System Usability Scale* (SUS) berupa kuesioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang dapat digunakan untuk menilai kegunaan atau tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi tersebut (Sembodo et al., 2021).

Langkah-langkah pengujian sistem pada metode *System Usability Scale* (SUS) ialah sebagai berikut (Welda et al., 2020):

1) Menentukan skenario pengujian

Penentuan skenario pada pengujian ini dilakukan dengan menyiapkan kuesioner. Kuesioner yang dibuat berupa pernyataan tertulis yang akan diberikan kepada responden.

2) Penentuan responden atau memilih responden

penentuan responden disesuaikan dengan populasi dan sampel yang diteliti yang terdiri dari bidan dan pasien atau calon pasien.

3) Melakukan pengujian oleh responden

Pada tahap ini responden diminta untuk mengakses sistem yang akan diuji dan melakukan pengujian. Kemudian responden akan diberikan

form kuesioner untuk memberikan penilaian terhadap sistem yang telah dikembangkan

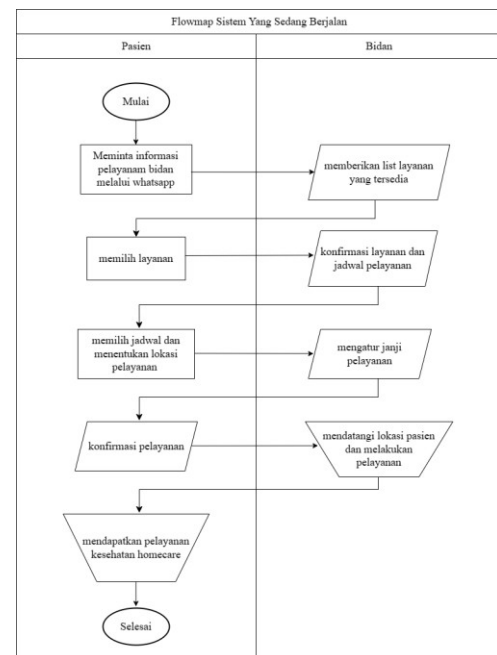
4) Melakukan rekapitulasi hasil atau penentuan hasil pengujian

Rekapitulasi hasil dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden kemudian dihitung dengan aturan perhitungan skor dalam metode SUS

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

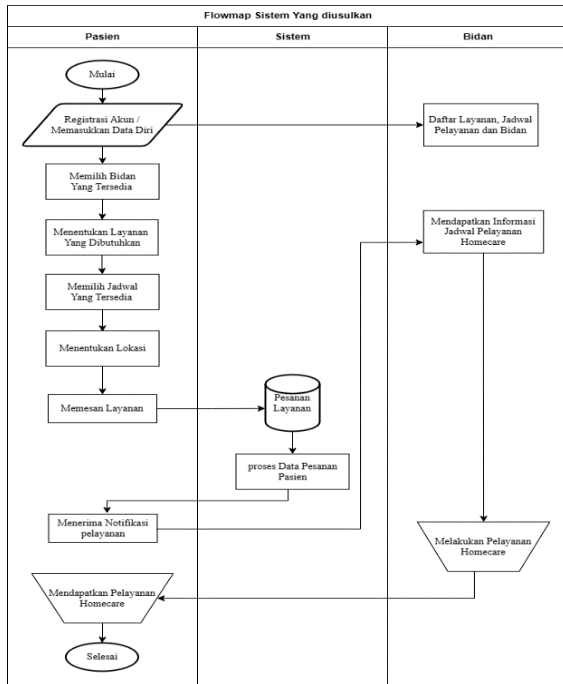
Analisis sistem yang sedang berjalan mencakup gambaran mengenai sistem yang sedang diamati dan berjalan saat ini, tujuannya untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kinerja sistem serta permasalahan yang ada sehingga dapat dilakukan peningkatan maupun pengembangan dari sistem tersebut. Adapun proses pemesanan layanan kesehatan *homecare* pada klinik bidan care yang sedang berjalan saat ini dapat digambarkan melalui *flowmap* diagram berikut ini



Gambar 2 Flowmap Sistem yang Sedang Berjalan

2. Analisis Sistem Yang Diusulkan

Analisis sistem yang diusulkan dideskripsikan sebagai pemecahan dari sebuah sistem yang utuh menjadi beberapa bagian agar dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah dan kebutuhan dari sistem tersebut. Adapun sistem yang diusulkan pada proses pemesanan layanan kesehatan *homecare* dapat dilihat pada *flowmap* diagram berikut ini:



Gambar 3 Flowmap Sistem yang Sedang Diusulkan

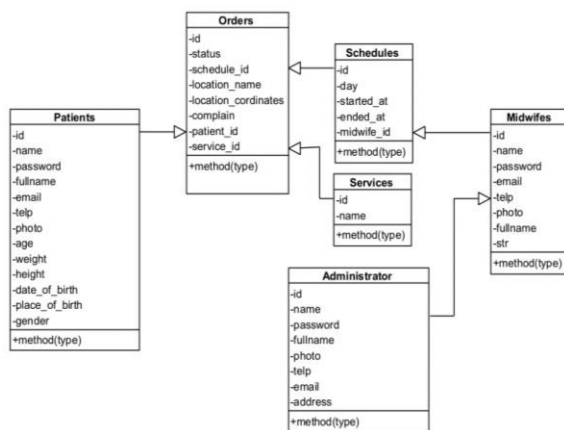
3. Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram



Gambar 4 Use Case Diagram

b. Class Diagram

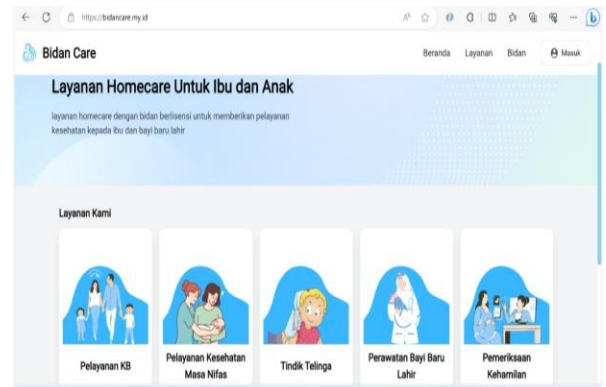


Gambar 5 Class Diagram

4. Implementasi

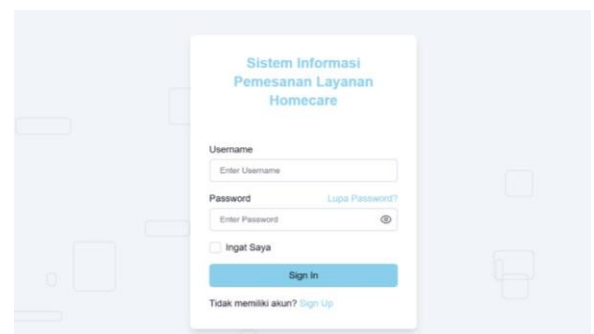
Implementasi ialah tahapan menerjemahkan rancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang mudah dipahami oleh mesin serta menerapkan perangkat lunak pada kondisi yang sesungguhnya. Implementasi antarmuka berdasarkan dari perancangan sistem yang telah dibuat. Implementasi antarmuka ditampilkan dari hasil *screenshot* halaman website yang telah dibuat.

a. Halaman Beranda



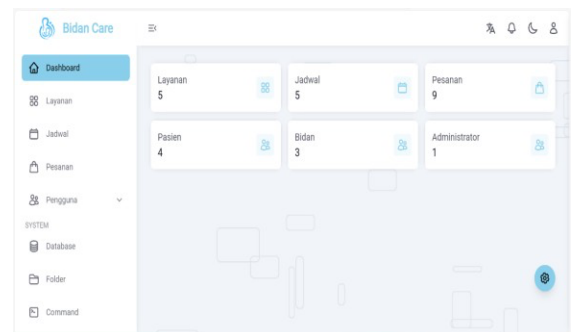
Gambar 6 Halaman Beranda

b. Halaman login



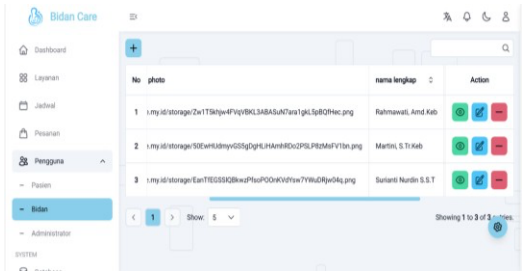
Gambar 7 Halaman Login

c. Halaman Dashboard (Admin)



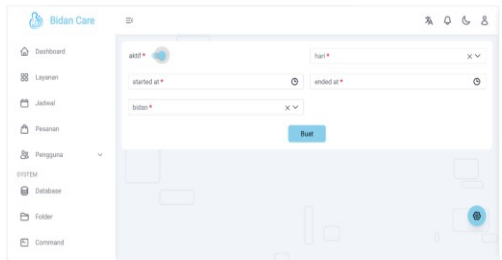
Gambar 5 Halaman Dashboard (Admin)

d. Lihat Data Bidan (Admin)



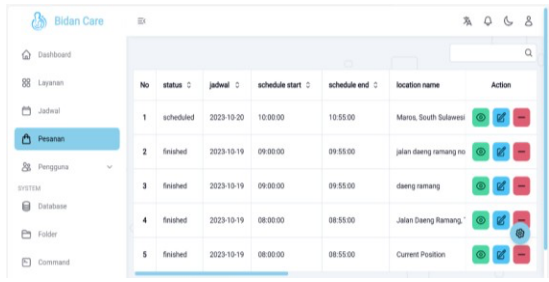
Gambar 6 Halaman Lihat Data Bidan

e. Halaman *Input* Jadwal Bidan (Admin)



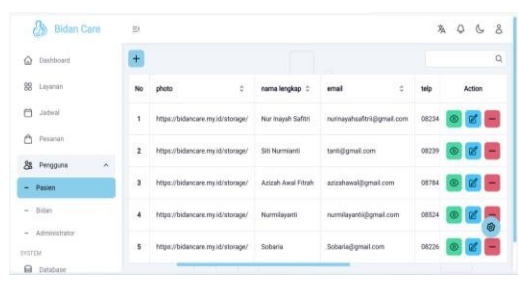
Gambar 7 Halaman Input Jadwal Bidan

f. Halaman Pesanan (Admin)



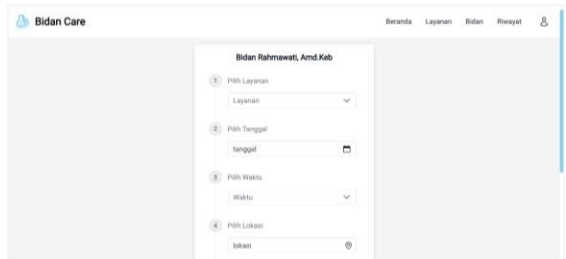
Gambar 8 Halaman Pesanan

g. Halaman Data Pasien (Admin)



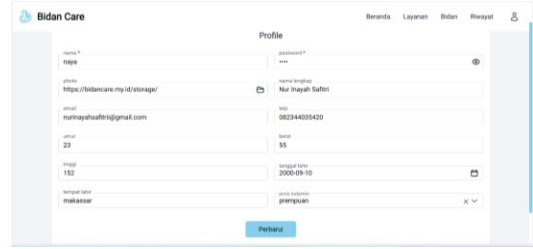
Gambar 9 Halaman Data Pasien

h. Halaman Pemesanan Layanan (Pasien)



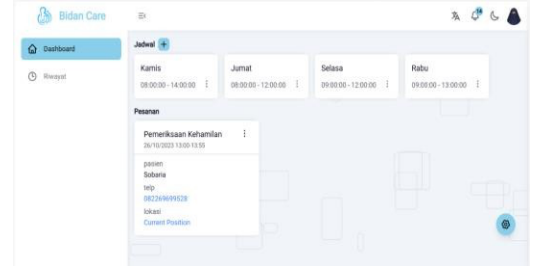
Gambar 10 Halaman Pemesanan Layanan (Pasien)

i. Halaman Data Diri (Pasien)



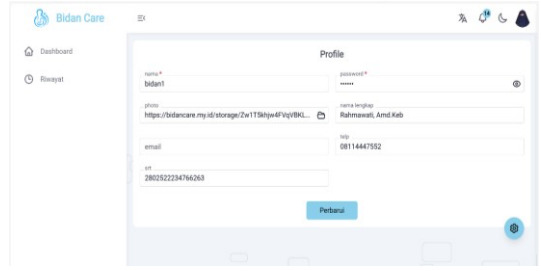
Gambar 11 Halaman Data Diri Pasien

j. Halaman *Dashboard* (Bidan)



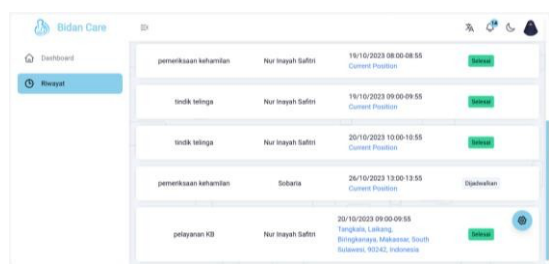
Gambar 12 Halaman Dashboard Bidan

k. Halaman Data Diri (Bidan)



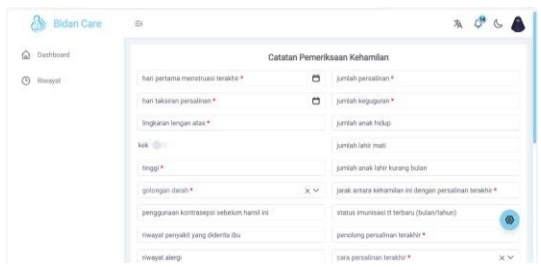
Gambar 13 Halaman Data Diri Bidan

l. Halaman Riwayat Pesanan



Gambar 14 Riwayat Pesanan

m. Halaman Catatan Hasil Pemeriksaan (Bidan)



Gambar 15 Halaman Catatan Hasil Pemeriksaan

5. Pengujian Sistem

Pada penelitian ini pengujian sistem dilakukan dengan 2 metode yaitu pengujian *Black Box* dan pengujian *System Usability Scale* (SUS).

a. Black Box

Pengujian dilakukan dengan menguji atau memeriksa setiap proses dan potensi terjadinya kesalahan dari setiap proses. Pengujian *Black box* berfokus pada pengujian spesifikasi fungsional dari suatu perangkat lunak. Pengujian dilakukan berdasarkan skenario pengujian yang telah dibuat. Tahap pengujian mencakup semua fitur yang ada pada sistem yaitu halaman admin, bidan dan pasien.

b. System Usability Scale (SUS)

Pengujian *System Usability Scale* (SUS) dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepuasan pengguna atau pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem yang telah dibangun. Berikut ini merupakan data hasil pengujian *System Usability Scale* (SUS) yang diperoleh melalui kuesioner. Jumlah responden pada pengujian ini sebanyak 31 orang yang terdiri dari beberapa bidan dan beberapa masyarakat umum.

Tabel 1 Data Asli Dari Responden

Responden	Data Kuesioner <i>System Usability Scale</i> (SUS)									
	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	4	2	4	2	5	1	5	3	5
2	2	4	2	4	2	4	2	5	3	4
3	1	4	1	5	1	4	2	4	1	5
4	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
5	2	4	2	4	1	4	2	3	2	4
6	1	4	2	4	2	4	2	3	2	4
7	2	4	2	4	1	4	1	4	2	5
8	2	5	2	5	1	5	1	4	2	4
9	1	4	2	4	1	4	2	4	2	5
10	2	4	2	4	1	4	2	4	2	5
11	2	4	2	4	2	4	2	4	2	5
12	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4
13	1	4	2	4	1	4	2	4	2	4
14	1	4	2	5	2	4	2	4	2	5
15	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4
16	2	4	1	4	2	4	2	4	2	5
17	1	4	2	4	2	4	2	4	2	5
18	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4
19	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4
20	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4

Responden	Data Kuesioner <i>System Usability Scale</i> (SUS)									
	Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	2	4	1	4	2	4	2	4	2	4
22	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4
23	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
24	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4
25	1	4	2	4	2	4	2	4	2	5
26	1	4	2	4	2	4	2	4	2	5
27	2	4	2	5	1	5	1	4	2	5
28	1	4	1	5	2	5	1	4	2	4
29	2	4	1	4	2	5	1	5	2	5
30	1	4	1	4	2	4	2	4	2	5
31	1	4	1	4	2	4	2	4	2	5

Setelah mengumpulkan data, data tersebut akan diolah menggunakan metode perhitungan SUS seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Data Hasil Perhitungan SUS

Responden	Data Kuesioner <i>System Usability Scale</i> (SUS)										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2,5)
	Pertanyaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	33	82,5
2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	30	75
3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36	90
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
5	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	30	75
6	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30	75
7	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	33	82,5
8	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	35	87,5
9	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33	82,5
10	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	80
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	77,5
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	72,5
13	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	80
14	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33	82,5
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	32	80
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32	80
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
21	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	77,5
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5

Responden	Data Kuesioner System Usability Scale (SUS) Pertanyaan										Jumlah	Nilai (Jumlah x 2.5)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80
27	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	35	87,5
28	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35	87,5
29	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35	87,5
30	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	82,5
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33	82,5
Jumlah Skor SUS											2490	

Rumus :
$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n}$$

\bar{x} : Skor rata-rata

n : Jumlah Responden

$\sum X$: Jumlah skor SUS

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{2490}{31} = 80,32$$

Hasil pengujian *System Usability Scale (SUS)* menunjukkan hasil akhir sebesar 80,32 dan mendapat nilai *adjective rating "Excellent"* atau mendapat *Grade "A"*. Hal ini menunjukkan bahwa *usability* atau kegunaan dari sistem informasi pelayanan kesehatan kehamilan ini layak digunakan dan dapat diterapkan dengan baik ke pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam merancang sistem informasi pelayanan kesehatan kebidanan berbasis *Progressive Web Application* pada Klinik Bidan Care, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Sistem informasi pelayanan kesehatan kebidanan telah berhasil dibangun dan dapat digunakan untuk membantu proses pemesanan layanan kesehatan *homecare* pada Klinik Bidan Care. Sistem tersebut dikembangkan berbasis *Progressive Web App (PWA)* sehingga memiliki beberapa kelebihan, seperti sistem tersebut dapat ditampilkan di halaman *home screen* perangkat tanpa adanya proses instalasi, tampilan yang *responsive*, dapat mengirimkan *push notification*, proses *update* otomatis dan sistem tersebut dapat diakses kembali walaupun dalam kondisi internet *offline*.

2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* menunjukkan pada angka 80,32 berdasarkan skala skor SUS termasuk dalam kategori *grade "A"* dengan nilai *adjective rating "Excellent"*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *usability* atau kegunaan dari sistem ini layak digunakan dan dapat diterapkan dengan baik ke pengguna sehingga hal tersebut diharapkan dapat membantu mempermudah proses pemesanan layanan *homecare* pada Klinik Bidan Care di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- budiman, J., & Nevi, Y. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Usaha Laundry Sepatu Berbasis Progressive Web*.
- Dina Anggraini, D., Marlynda Happy, N. S., Fitriana, R., Meda, Y., Wahyuni, Riza, A., Diki Retno, Y., Samsider, S., Deasy Handayani, P., & Sulfianti. (2020). *Konsep Kebidanan*. Yayasan Kita Menulis.
- Harwijayanti, B. P. (2022). *Pendidikan Ilmu Kebidanan*. Get Press.
- Hidayat, T., & Mahmudin, M. (2018). Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran Dan Pembayaran Wisuda Online Menggunakan Black Box Testing Dengan Metode Equivalence Partitioning Dan Boundary Value Analysis. *Jurnal Teknik Informatika Unis*, 6(1), 25–29. [Www.Ccsenet.Org/Cis](http://www.ccsenet.org/cis)
- Kausar, L. I. E., & Sukihananto. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Internet Terhadap Perkembangan Home Care Di Indonesia. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 212–223. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1>
- Mohamad, R. W. (2021). Pemanfaatan System Informasi Mobile Bagi Kesehatan Ibu Hamil Dan Anak. *Jambura Nursing Journal*, 3(1), 32–38. <https://doi.org/10.37311/Inj.V3i1.9853>
- Ningrum, F. C., Suherman, D., Aryanti, S., & Prasetya, H. A. (2020). Pengujian Black Box Pada Aplikasi Sistem Seleksi Sales Terbaik Menggunakan Teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 4(4), 125–130.
- Pramudhita, A. N., Muhsyi, A., & Astiningrum, M. (2018). Sistem Pelayanan Kesehatan Terpadu Berbasis Iot Pada Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika*, 5(1), 8–16.

[Https://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Edutic/Article/View/4381](https://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Edutic/Article/View/4381)

- Prapitasari, R., & Jalilah, N. H. (2020). Konsep Dasar Mutu Pelayanan Kesehatan. *Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata*.
- Raprap, Y. (2021). *Penerapan Progressive Web Apps Pada Aplikasi Pari-Wisata Kabupaten Kaimana Menggunakan Teknologi Service Worker*. Stmik Akakom.
- Saman, P., & Chanifah, I. R. (2022). Pengujian Black Box Pada Aplikasi Pembelajaran Bahasa Mandarin Berbasis Android Black Box Testing On An Android-Based Mandarin Learning Application. *Jurnal Ilmiah Intech : Information Technology Journal Of Umus*, 4(1), 10–22.
- Saputra, B., Putra, D. H., Fannya, P., & Indawati, L. (2022). Perancangan Sistem Informasi Dan Pendaftaran Online Di Lingkungan Home Care Kesehatan : Studi Kasus Di Praktik Dr Novita Marta Tumanggor. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 466–478.
- Sembodo, F. G., Gita Fadila, F., & Novian Adi, P. (2021). Evaluasi Usability Website Shopee Menggunakan System Usability Scale (Sus). *Journal Of Applied Informatics And Computing*, 5(2), 146–150. [Https://Doi.Org/10.30871/Jaic.V5i2.3293](https://doi.org/10.30871/Jaic.V5i2.3293)
- Sitorus, R., Prasetyo, T. D., & Pribadi, Y. (2018). Pemanfaatan Gis Untuk Aplikasi Layanan Homecare. *Jurnal Informatika*, 1, 350–362.
- Welda, W., Putra, D. M. D. U., & Dirgayusari, A. M. (2020). Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus)S. *International Journal Of Natural Science And Engineering*, 4(3), 152–161. [Https://Doi.Org/10.23887/Ijnse.V4i2.28864](https://doi.org/10.23887/Ijnse.V4i2.28864)